

PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA AYAM BROILER

Lukito Andi Prsaetyo
18/428068/PT/07722

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung daun pepaya (*Carica papaya* L) dalam ransum terhadap performa ayam broiler. Penelitian ini dilakukan menggunakan 100 ekor ayam broiler yang dipelihara dari fase starter sampai finisher selama 28 hari. Setiap ayam mendapatkan salah satu perlakuan pakan: P0 = Pakan komersial 100 % tanpa tepung (control), P1 = Pakan komersial 99 % + tepung daun pepaya sebanyak 1 %, P2 = Pakan komersial 98 % + tepung daun pepaya sebanyak 2 %, P3 = Pakan komersial 97 % + tepung daun pepaya sebanyak 3 %. Data yang diamati adalah performa ayam broiler yang meliputi bobot badan, konsumsi ransum total, dan konversi ransum. Data dianalisis menggunakan analisis anova berdasarkan rancangan acak lengkap. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan tepung daun pepaya terhadap ransum tidak memberikan pengaruh yang nyata ($P > 0,05$) terhadap konsumsi ransum, bobot badan, dan konversi pakan. Rata-rata konsumsi ransum berkisar P0: 2644g; P1: 2592 g; P2: 2554 g; P3: 2443 g, bobot badan P0: 1380 g; P1: 1356 g; P2: 1388 g; P3: 1363 g, dan konversi pakan P0: 1,91; P1: 1,92; P2: 1,83; P3: 1,79. Hasil penggunaan tepung daun pepaya hingga 3% tidak menimbulkan efek negatif pada ayam broiler. Hal ini menunjukkan bahwa tepung daun pepaya berpotensi sebagai bahan pakan alternatif dalam pakan unggas.

(Kata kunci: Ayam broiler, daun pepaya, performa ayam broiler)

The Effect of Papaya Leaf Powder (*Carica papaya* L) Inclusion in the Diet on the Performance of Broiler Chickens

Lukito Andi Prsaetyo
18/428068/PT/07722

ABSTRACT

The objective of this study was to determine the effect of papaya (*Carica papaya* L.) leaf powder supplementation in the diet on the performance of broiler chickens. This research was conducted using 100 broiler chickens reared from the starter phase to the finisher phase for a period of 28 days. The chickens were assigned to four dietary treatment groups, namely: P0 = 100% commercial feed without papaya leaf powder (control), P1 = 99% commercial feed + 1% papaya leaf powder, P2 = 98% commercial feed + 2% papaya leaf powder, and P3 = 97% commercial feed + 3% papaya leaf powder. The parameters observed in this study included body weight, total feed intake, and feed conversion ratio (FCR). The data were analyzed using analysis of variance (ANOVA) based on a completely randomized design (CRD). The results of the study showed that the addition of papaya leaf powder in the diet did not have a significant effect ($P > 0.05$) on feed intake, body weight, or feed conversion ratio. The average feed intake values were as follows: P0 = 2644 g, P1 = 2592 g, P2 = 2554 g, and P3 = 2443 g. The average body weight was P0 = 1380 g, P1 = 1356 g, P2 = 1388 g, and P3 = 1363 g. The feed conversion ratios were P0 = 1.91, P1 = 1.92, P2 = 1.83, and P3 = 1.79. Based on these results, it can be concluded that supplementation of papaya leaf powder up to a level of 3% did not have a negative impact on broiler performance. Therefore, papaya leaf powder has the potential to be used as an alternative feed ingredient in poultry diets.

Keywords: Broiler chicken, papaya leaf powder, performance, alternative feed